

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan bertransaksi. Salah satu inovasi yang paling signifikan dalam bidang keuangan adalah munculnya *e-wallet* atau dompet digital. *e-wallet* memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara cepat dan efisien melalui perangkat mobile, tanpa perlu menggunakan uang tunai atau kartu fisik. Di Indonesia, penggunaan *e-wallet* semakin meluas, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital. Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia mencapai lebih dari 70% pada tahun 2022, yang menunjukkan potensi besar untuk adopsi teknologi keuangan digital (APJII, 2022).

Kota Padang, sebagai salah satu kota besar di Sumatera Barat, juga tidak luput dari tren ini. Dengan populasi yang terus berkembang dan meningkatnya jumlah pengguna smartphone, Kota Padang menjadi pasar yang menarik bagi penyedia layanan *e-wallet*. Penggunaan *e-wallet* di kalangan masyarakat Padang tidak hanya terbatas pada transaksi sehari-hari, tetapi juga mulai merambah ke sektor usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di Kota Padang memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, menyumbang lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam mengakses layanan keuangan formal, seperti pinjaman bank dan sistem pembayaran yang efisien (UKM, 2021).

Tabel 1. 1
Presentase Penduduk Kota Padang yang menggunakan Telepon Seluler

Kabupaten/Kota (Padang)	Presentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang menggunakan Telepon Seluler (HP)								
	dalam 3 bulan Terakhir Menurut Kota								
	Di Provinsi Sumatera Barat								
	Laki Laki			Perempuan			Laki Laki + Perempuan		
	95,46	84,93	89,86	94,01	82,55	87,47	94,73	83,73	88,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2024

Berdasarkan data penggunaan telepon seluler di Kota Padang dalam tiga bulan terakhir, terjadi sedikit fluktuasi dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, persentase laki-laki yang menggunakan telepon seluler mencapai 95,46%, sementara perempuan tercatat sebesar 84,93%. Secara keseluruhan, penggunaan telepon seluler di kalangan penduduk Kota Padang pada tahun tersebut adalah 89,86%. Memasuki tahun 2023, terjadi sedikit penurunan dalam penggunaan telepon seluler. Persentase laki-laki yang menggunakan HP turun menjadi 94,01%, sedangkan pada perempuan menurun menjadi 82,55%. Akibatnya, total penggunaan telepon seluler di Kota Padang mengalami penurunan menjadi 87,47% (BPS, 2023). Pada tahun 2024, tren penggunaan telepon seluler kembali meningkat. Persentase laki-laki yang menggunakan HP naik menjadi 94,73%, sedangkan perempuan juga mengalami sedikit peningkatan menjadi 83,73%. Dengan demikian, total pengguna telepon seluler di Kota Padang pada tahun 2024 mencapai 88,66%, menunjukkan adanya pemulihan dari penurunan yang terjadi pada tahun sebelumnya (BPS, 2024). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa laki-laki

secara konsisten memiliki tingkat penggunaan telepon seluler yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023, tren penggunaan HP di Kota Padang cenderung meningkat kembali pada tahun 2024.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan modal dan akses terhadap layanan keuangan yang memadai. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki rekening bank atau tidak memahami cara menggunakan layanan perbankan. Dalam konteks ini, *e-wallet* dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan *e-wallet*, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah, mengelola keuangan mereka secara lebih efisien, dan bahkan memanfaatkan fitur-fitur tambahan seperti analisis pengeluaran dan pemasukan. Hal ini dapat membantu mereka dalam merencanakan dan mengembangkan usaha mereka (BPS, 2022).

Selain itu, *e-wallet* juga menawarkan kemudahan dalam hal pemasaran dan promosi. Banyak penyedia *e-wallet* yang menawarkan program promosi dan diskon yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk menarik lebih banyak pelanggan. Dengan memanfaatkan *e-wallet*, UMKM dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, termasuk generasi milenial dan Gen Z yang lebih cenderung menggunakan metode pembayaran digital. Penelitian menunjukkan bahwa konsumen saat ini lebih memilih metode pembayaran yang praktis dan cepat, sehingga penggunaan *e-wallet* dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar (Halim, 2022).

Namun, meskipun potensi *e-wallet* sangat besar, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Beberapa pelaku UMKM mungkin masih ragu untuk

beralih ke sistem pembayaran digital karena kurangnya pemahaman tentang teknologi ini, serta kekhawatiran terkait keamanan transaksi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai dampak penggunaan *e-wallet* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi *e-wallet* sebagai alat pembayaran (Sari, 2020).

Dukungan utama dalam membangun kerangka keuangan yang canggih didorong oleh perkembangan teknologi. Usaha kecil dan menengah (UMKM) berbasis teknologi memiliki dorongan inovasi yang kuat, dan perkembangannya sangat penting untuk memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mewujudkan perubahan ekonomi "Hukum Republik Rakyat Tiongkok tentang Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah" secara jelas menyatakan tujuan untuk meningkatkan lingkungan bisnis UKM dan mendorong pertumbuhan yang sehat. Oleh karena itu, pengembangan usaha kecil dan menengah berbasis teknologi sangat dihargai oleh para akademisi di Tiongkok. Namun, saat ini masih sedikit penelitian yang secara sistematis menganalisis dampak keuangan digital inklusif terhadap kemampuan inovasi perusahaan berbasis teknologi (Shuo, 2016).

Dompot digital, atau yang dikenal sebagai *e-wallet*, merupakan aplikasi atau layanan berbasis digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi keuangan secara elektronik. Dengan *e-wallet*, pengguna dapat menyimpan uang, melakukan pembayaran, mentransfer dana, dan mengakses berbagai layanan keuangan tanpa perlu menggunakan uang tunai atau kartu fisik. Umumnya, dompet digital diakses melalui perangkat seluler seperti smartphone atau tablet. Dompot

digital termasuk salah satu teknologi keuangan yang mengalami pertumbuhan paling pesat dalam beberapa tahun terakhir (Badri, 2020). Sebagai bagian dari sistem cashless, *e-wallet* kini semakin populer di Indonesia, dengan lebih dari 10 jenis dompet digital yang tersedia, seperti DANA, Gopay, ShopeePay, LinkAja, i.Saku, Sakuku, Paytren, Doku, dan Uangku. Teknologi ini dapat diakses oleh siapa saja dan menawarkan kemudahan serta kenyamanan yang lebih tinggi. Secara sederhana, dompet digital memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran, baik melalui transfer uang maupun pemindaian kode QR, setelah saldo ditambahkan ke dalam dompet tersebut. Beberapa dompet digital yang paling banyak digunakan di Indonesia antara lain OVO, ShopeePay, DANA, dan Gopay (Keuangan, 2022).

Dompet digital telah menjadi komponen penting dalam ekonomi digital modern, memfasilitasi transaksi yang lebih cepat, aman, dan mudah bagi pengguna di seluruh dunia, termasuk dalam aktivitas transaksi keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (OECD, 2020). Perkembangan teknologi juga telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi, termasuk dalam kegiatan sehari-hari seperti jual beli, transportasi umum, dan layanan keuangan. Kini, semakin banyak orang yang beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran digital atau nontunai. Konsumen tidak perlu lagi mengunjungi lokasi penjual secara langsung, karena pembelian dapat dilakukan secara online melalui situs web, marketplace, atau aplikasi seperti WhatsApp. Perubahan ini juga terlihat dalam sistem pembayaran, di mana penggunaan kartu debit atau kredit mulai digantikan oleh pembayaran digital melalui berbagai aplikasi yang ditawarkan oleh bank atau penyedia jasa keuangan lainnya (Herwawati E.; Kusuma, 2020).

Uang elektronik kini menjadi tren yang semakin diminati, dengan banyak perusahaan yang mengadopsinya untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan mengurangi penggunaan uang tunai. Dompet digital tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Dengan dukungan teknologi ini, UMKM di Kota Padang dapat lebih mudah menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional mereka (Amalia, 2021).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM di Kota Padang melalui pemanfaatan teknologi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM, penyedia layanan *e-wallet*, serta pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui penggunaan *e-wallet* (Prasetyo, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang Berjudul **“Analisis Dampak Penggunaan *e-wallet* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana dampak penggunaan *e-wallet* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang?" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *e-wallet* dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan *e-wallet* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Bagaimana tingkat penggunaan e-wallet oleh pelaku UMKM di Kota Padang serta preferensi terhadap jenis platform e-wallet yang digunakan?
2. Apakah ada pengaruh signifikan dan Kontribusi langsung dari penggunaan e-wallet terhadap kinerja keuangan UMKM?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya terkait teknologi keuangan digital dan kinerja keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis bagi penulis dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif, melakukan pengumpulan serta analisis data secara sistematis. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana pengembangan keterampilan akademik dan menjadi bagian penting dalam penyelesaian studi penulis di bidang akuntansi.

b) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca, khususnya pelaku UMKM, akademisi, maupun masyarakat umum mengenai manfaat penggunaan e-wallet dalam meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar, dan mendukung kinerja keuangan usaha.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan berbeda, menambahkan variabel baru, memperluas cakupan wilayah, atau melakukan perbandingan antar kota/kabupaten untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

1.5 Sistematis Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari skripsi ini

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori tentang penelitian dan penelitian terdahulu yang mendukungnya

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, sampel populasi, dan variable penelitian yang dilakukan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil dari penelitian mengenai pengaruh objektivitas, due professional care, dan kecerdasan intelektual terhadap kualitas audit.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang mencakup jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian., saran, dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakuka

